

# Pendampingan Manuskrip Jurnal Internasional Bagi Mahasiswa Program Doktor Universitas Negeri Semarang

Dyah Rini Indriyanti<sup>1\*</sup>, Arif Widiyatmoko<sup>2</sup>, Bayu Tri Prasajo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Biologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia,

<sup>3</sup>Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [dyahrini@mail.unnes.ac.id](mailto:dyahrini@mail.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Salah satu syarat kelulusan mahasiswa program Doktor (S3) yaitu mempublikasikan naskah hasil disertasi pada jurnal internasional bereputasi. Tujuan kegiatan ini yaitu mendampingi mahasiswa program doktor Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk dapat membuat manuskrip jurnal internasional bereputasi. Metode yang dilakukan dengan cara: Peserta diminta mengirim *draft* manuskrip, tim melakukan *review* manuskrip yang masuk, mengembalikan hasil *review*, melakukan diskusi dengan peserta lewat daring (ZOOM meeting). Peserta merevisi lagi naskahnya, mengirimkan kembali naskah yang sudah direvisi, peserta melakukan *translate*, cek Turnitin dan *proofread*. Peserta mengecek kembali manuskrip sebelum dikirim ke jurnal yang dituju. Peserta yang mendaftar awalnya 56 orang, di akhir kegiatan terdapat empat belas manuskrip yang siap *submit*. Peserta memiliki respon positif terhadap penyampaian materi pada pelatihan dengan skor rata-rata sebesar 86,82%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan artikel ilmiah sangat baik. Pendampingan manuskrip untuk mahasiswa S3 sangat diperlukan dan bermanfaat untuk membantu mahasiswa menyiapkan manuskrip jurnal internasional bereputasi.

**Kata Kunci:** pendampingan manuskrip; mahasiswa program doktor; Sekolah Pascasarjana UNNES

**Abstract.** One of the requirements for graduation of doctoral program students is to publish dissertation manuscripts in reputable international journals. The purpose of this activity is to assist doctoral program students at Universitas Negeri Semarang (UNNES) Postgraduate School to be able to make reputable international journal manuscripts. The method is carried out: the participants were asked to send draft manuscripts, the team reviews incoming manuscripts, returns the results of the review, conducts discussions with participants online (ZOOM meeting). The participants revise their manuscripts, send back the submitted manuscripts that has been revised, participants translate, check Turnitin and proofread. Participants checked the manuscript again before sending it to the intended journal. Participants who initially registered were 56 people, at the end of the activity there were fourteen manuscripts ready to be submitted. Participants had a positive response to the delivery of material at the training with an average percentage score of 86.82%. These results indicate that the participants' understanding of writing scientific articles is very good. Manuscript assistance for PhD students is very necessary and useful to help students prepare manuscripts for reputable international journals.

**Keywords:** manuscript mentoring; doctoral program students; UNNES Postgraduate School

**How to Cite:** Indriyanti, D. R., Widiyatmoko, A., Prasajo, B. T. (2023). Pendampingan Manuskrip Jurnal Internasional Bagi Mahasiswa Program Doktor Universitas Negeri Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 3 (1), 22-29.

## PENDAHULUAN

Era pembelajaran abad 21 merupakan era digital mendorong munculnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru sebagai kompetensi profesional di bidang Pendidikan (Khoiri *et al.*, 2021). Diantara kompetensi yang diharuskan dimiliki adalah keterampilan dalam menulis. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa/mahasiswa karena mereka harus dapat menggabungkan dan mengekspresikan perasaan atau pendapat mereka ke dalam bentuk tulisan yang baik (Fitria, 2021).

Menulis ilmiah adalah suatu aktivitas produktif yang sangat berkaitan erat dengan dunia akademisi (Nugraheni, 2019). Pada umumnya saat ini setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan menulis berbagai jenis karya ilmiah, seperti makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis,

disertasi, jurnal, dan sebagainya (Indrastuti, 2020; Mahanum, 2021). Hal ini didukung oleh pernyataan dari Soegianto (2018) bahwa sebuah penelitian/kegiatan belum lengkap jika belum dikomunikasikan dan dipublikasikan kepada khalayak luas. Permasalahannya adalah aktifitas menulis belum dibarengi dengan kebiasaan membaca. Tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan menulis ilmiah seolah masih menjadi beban bagi mahasiswa.

Universitas Negeri Semarang saat ini mendidik mahasiswa sebanyak kurang lebih 52 ribu mahasiswa, tersebar di berbagai fakultas dan Pascasarjana. Saat ini, UNNES memiliki sembilan fakultas dan sekolah pascasarjana. Sekolah pascasarjana UNNES memiliki program S2 dan S3. Prodi S3 memiliki Sembilan prodi S3, yaitu Manajemen Kependidikan, S3 Ilmu Pendidikan

Bahasa Inggris, S3 Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, S3 Pendidikan Olahraga, S3 Pendidikan Seni, S3 Bimbingan Konseling, S3 Pendidikan IPS, S3 Pendidikan Matematika dan S3 Pendidikan IPA.

Salah satu syarat kelulusan mahasiswa S3 yaitu mempublikasikan naskah hasil disertasi pada jurnal internasional terindeks scopus. Selama ini syarat tersebut menjadi kendala buat kelulusan mahasiswa, sehingga waktu lulus menjadi lebih lama. Hal tersebut berimbas pada penilaian akreditasi program S3 sekolah pascasarjana UNNES. Oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan menulis naskah publikasi untuk jurnal internasional bereputasi agar mahasiswa cepat lulus. Gugus publikasi sekolah pascasarjana UNNES telah menyelenggarakan kegiatan ini. Pendampingan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dengan menghadirkan narasumber dari editor jurnal terindeks scopus yang ada di UNNES. Tujuan kegiatan ini yaitu mendampingi mahasiswa dalam membuat manuskrip jurnal internasional bereputasi. Manfaat kegiatan ini yaitu mahasiswa mendapat wawasan dan ketrampilan menulis manuskrip hasil disertasinya untuk dikirim ke jurnal internasional bereputasi. Hal ini sangat berguna karena salah satu syarat kelulusan mahasiswa S3 yaitu sudah mempublikasikan hasil penelitian disertasi ke jurnal internasional bereputasi.

## METODE

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) melalui Zoom meeting. Metode pemecahan masalah mahasiswa S3, dengan menyelenggarakan pelatihan terprogram. Desain metode pemecahan mengacu pada model yang dikembangkan oleh (Rusilowati, 2021), yaitu action learning. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ditempuh meliputi tiga tahapan yaitu; persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahapan persiapan dilakukan melalui koordinasi tim dosen pengabdian masyarakat, penyusunan jadwal pelaksanaan, membuat Flyer atau pengumuman untuk ditawarkan kepada Mahasiswa S3 UNNES yang berminat mengikuti program ini. Informasi diberikan melalui web Pascasarjana UNNES maupun prodi prodi yang mempunyai mhs S3. Syarat peserta adalah mahasiswa aktif, mempunyai draf manuskrip dan sudah tahu nama jurnal yang dituju dan pedoman penulisan artikel pada jurnal yang dituju.



**Gambar 1.** Informasi Pendaftaran Pendampingan Manuskrip Jurnal Internasional Bagi Mahasiswa S3 Pascasarjana UNNES di web PPs UNNES

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan cara: mengunduh manuskrip dan pedoman artikel pada jurnal yang dituju yang telah dikirim mahasiswa melalui link yang sudah disediakan, diperoleh sebanyak 56 manuskrip yang masuk. Manuskrip yang masuk kemudian direview tim untuk dicek apakah sudah sesuai kaidah penulisan atau belum, jika belum naskah diberi saran saran untuk direvisi.

Hasil review disampaikan kepada mahasiswa untuk dibaca dan direvisi sesuai saran saran tim untuk disesuaikan dengan pedoman jurnal yang dituju. Dilakukan diskusi secara daring melalui Zoom Meeting. Diskusi mendiskusikan hasil review dan cara penulisan manuskrip yang baik dan benar oleh narasumber dari editor jurnal yang terindeks Scopus kepada seluruh peserta. Peserta diminta merevisi lagi naskahnya sesuai dengan hasil diskusi tersebut, perbaikan naskah ditunggu tiga minggu. Manuskrip hasil revisi diminta dikirim kembali ke tim pengabdian untuk dinilai kelayakan dan diidentifikasi apakah ada tidaknya perubahan setelah dilakukan pendampingan sesuai dengan jurnal yang dituju. Manuskrip yang sudah baik sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju dipersilahkan untuk dicek similaritasnya dengan software Turnitin, dan proofread/translate. Naskah sebelum disubmid dilakukan review akhir seluruh bagian manuskrip apakah sudah sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju. Setelah semua rangkaian dilalui, manuskrip siap untuk disubmid ke jurnal yang dituju. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Kami juga mengadakan evaluasi melalui pengisian questioner

pada saat selesai diskusi secara daring.

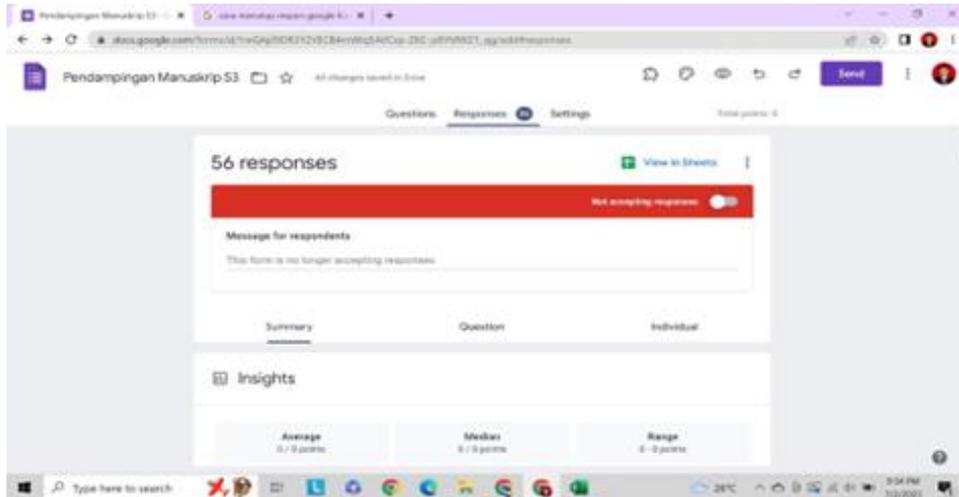
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman mahasiswa mengenai artikel ilmiah khususnya dalam mengolah laporan disertai menjadi artikel ilmiah masih terbatas. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 56 mahasiswa dari berbagai prodi telah mendaftar kegiatan pendampingan manuskrip jurnal internasional melalui online yg telah kami unggah di web PPs UNNES, berikut ini hasilnya peserta pendampingan setelah dibuka selama satu bulan, Juni 2023 (Gambar 2).

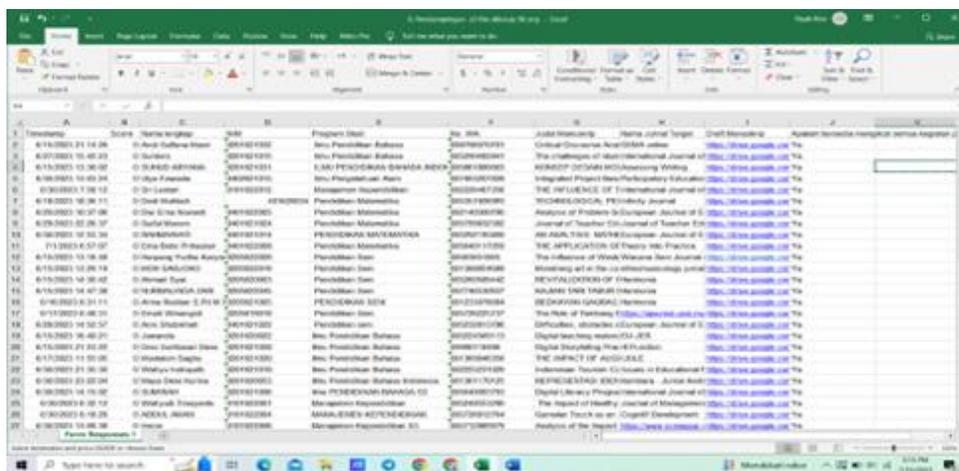
Naskah manuskrip dari mahasiswa yang masuk sebanyak 56 naskah kami review (Gambar 3). Hasilnya ternyata banyak yang harus diberi masukan. Beberapa masukan diantaranya: naskah

belum sesuai pedoman penulisan jurnal yang dituju, naskah terlalu panjang sehingga tidak focus pada topik, naskah ada yang tidak punya tujuan, naskah tidak ada referensi pendukung. Simpulan masih panjang. Hasil review ke 56 naskah tersebut kemudian kami kirimkan kembali kepada mahasiswa melalui informasi WA grup (Gambar 4). Isinya untuk dicek kembali dan direvisi sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju dan mensitasi artikel yang terkait dan terbit di jurnal yang dituju.

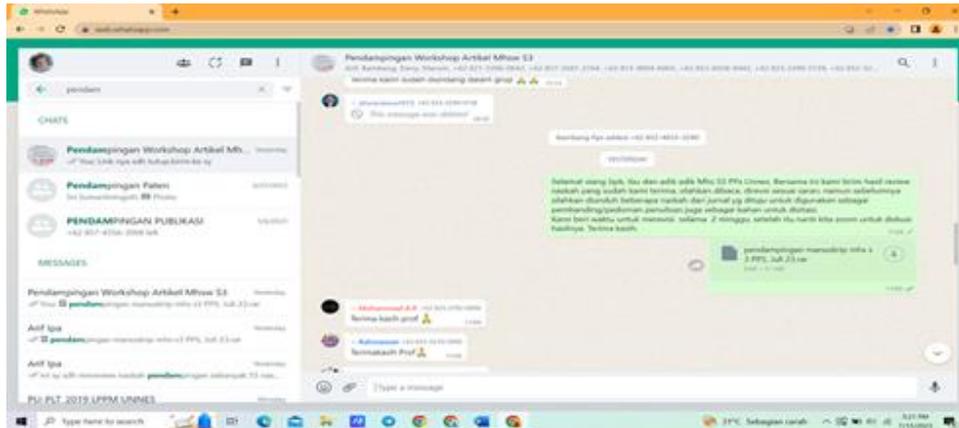
Mahasiswa setelah mendapatkan hasil review dari kami, diberi waktu 2 minggu untuk merevisi sesuai saran, namun waktu dua minggu ternyata kurang, diperpanjang menjadi 3 minggu. Setelah itu dilakukan diskusi melalui zoom meeting pada tanggal 5 Agustus 2023 (Gambar 5). Kegiatan diikuti sebanyak 32 peserta, secara daring, Topik: Workshop Pendampingan Manuskrip. Dengan link sebagai berikut.



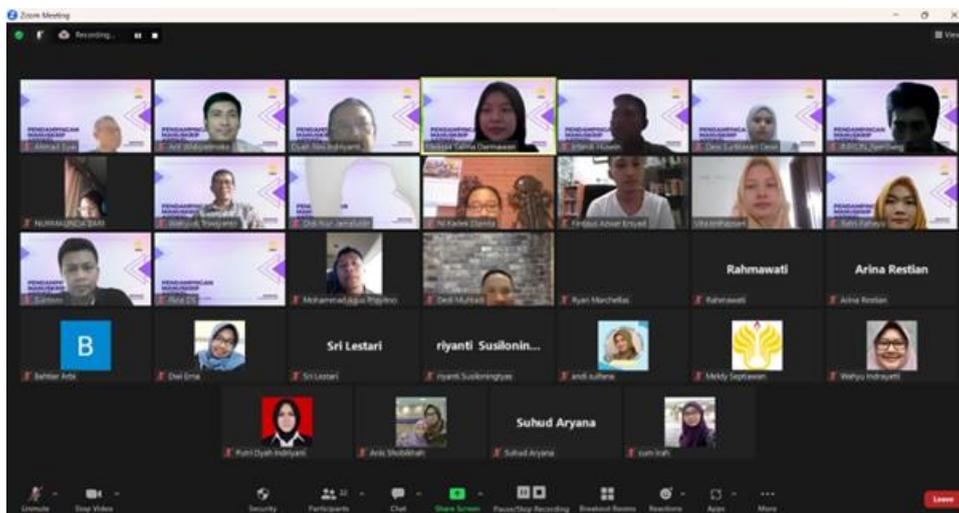
**Gambar 2.** Jumlah peserta pendampingan manuskrip jurnal international yang mendaftar sebanyak 56 mahasiswa



**Gambar 3.** Nama peserta yang mengirimkan manuskrip untuk direview



**Gambar 4.** Informasi pengiriman hasil review ke mahasiswa untuk direvisi



**Gambar 5.** Diskusi hasil review manuskrip dengan peserta pendampingan melalui zoom meeting

<https://UNNES-ac-id.zoom.us/j/93056472439?pwd=dkVEeTQyRkhKNjhjZXpUaHExQkxPQT09>. ID Rapat: 930 5647 2439; Passcode: PascaUNNES

Kegiatan dimulai dengan adanya pembukaan oleh MC, penyampaian materi tentang: hasil review naskah yang sudah kami beri saran saran perbaikan. Selain itu ditambah dengan informasi pendukung tentang Jurnal jurnal di Indonesia (Sinta 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan non-sinta), jurnal internasional, ARJUNA, Scimago JR, mencari jurnal terindek scopus dengan tema tertentu Narasumber dari editor jurnal Biosaintifika (terindek scopus) ( Prof. Dr. Dyah Rini Indriyanti, MP) dan Editor jurnal UNNES Science Education Journal, Sinta 3 (Arif Widiyatmoko, SPd. MPd. Ph.D.) keduanya dari Gugus Publikasi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, diskusi dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. materi yang

ditanyakan seputar komentar hasil review yang belum jelas. Kegiatan Workshop tersebut, menyebabkan mahasiswa dapat memahami bagaimana pedoman mengolah disertasi menjadi artikel ilmiah, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menulis artikel ilmiah, dan sistematika penulisan artikel ilmiah yang mereka buat. Hasil diskusi secara daring, peserta diminta untuk direvisi lagi manuskripnya dan diminta berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk sama sama mengecek naskah yg dibuat peserta. Hal ini mengingat pada naskah nanti ada nama pembimbing mereka sebagai penulis, sehingga pembimbing berhak membaca dan menambahkan hasil jika ada yang kurang.

Diakhir sesi dilanjutkan dengan pengerjaan angket pemahaman tentang penulisan manuskrip oleh mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana respon mereka. Peserta mengisi kuesioner pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah yang terdiri dari 11 aspek, yaitu: bagaimana

**Tabel 1.** Respon Mahasiswa S3 terhadap Pendampingan Manuskrip untuk jurnal internasional

No	Pertanyaan	Skor	Keterangan
1.	Bagaimana materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan ini?	94,44	Sangat baik
2.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap pembuatan judul dari artikel ilmiah?	83,33	Sangat baik
3.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap abstrak dan kata kunci dari artikel ilmiah?	88,89	Sangat baik
4.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang pendahuluan artikel ilmiah?	85	Sangat baik
5.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang metode artikel ilmiah?	84,44	Sangat baik
6.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang hasil dan pembahasan artikel ilmiah?	82,78	Sangat baik
7.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang kesimpulan artikel ilmiah?	85,56	Sangat baik
8.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap sitasi dan daftar pustaka dari artikel ilmiah?	88,33	Sangat baik
9.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap cara submit artikel pada jurnal nasional maupun internasional?	82,78	Sangat baik
10.	Apakah Saudara familiar dengan <i>reference manager system</i> ?	85,56	Sangat baik
11.	Apakah Saudara sudah mengenal turnitin?	88,89	Sangat baik
	Rata-rata	86,82	Sangat baik

pengetahuan mahasiswa terhadap pembuatan judul dari artikel ilmiah, abstrak dan kata kunci dari artikel ilmiah, pendahuluan artikel ilmiah, metode artikel ilmiah, hasil dan pembahasan artikel ilmiah, kesimpulan artikel ilmiah, sitasi dan daftar pustaka dari artikel ilmiah, cara mengubah tesis menjadi artikel, cara mengunggah artikel pada jurnal nasional maupun internasional, dan apakah mahasiswa familiar dengan *reference manager system* serta *turnitin*. Hasil respon peserta terhadap angket pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah yang telah diberikan diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,82%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan artikel ilmiah sangat baik. Hasil respon mahasiswa S3 terhadap pelaksanaan pendampingan manuskrip jurnal internasional dapat dilihat pada Tabel 1.

Respon mahasiswa terhadap kegiatan pendampingan sangat baik hal ini disebabkan karena banyak hal yang mereka peroleh setelah pendampingan, diantaranya tentang sistematika penulisan. Pertama tentang aspek judul awalnya mereka menulis judul banyak yang Panjang dan kurang focus setelah pelatihan respon mereka rata rata perserntasi sebesar 83,33% (Tabel 1). Hal tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan judul artikel ilmiah sangat baik. Judul dalam penulisan manuskrip

merupakan aspek yang penting. Pembuatan judul harus singkat, padat, jelas, dan menarik. Pemilihan judul juga harus mewakili keseluruhan isi dari artikel ilmiah (Irmawati, 2022). Hasil review naskah awal yang dikirimkan kami, ada sekitar 25% naskah yang judulnya panjang dan terkesan susah dimengerti, oleh sebab itu disarankan untuk meringkas lagi menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti.

Kedua, abstrak dan kata kunci didapatkan persentase rata-rata respon sebesar 88,89%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan abstrak dan kata kunci artikel ilmiah sangat baik. Abstrak berkaitan dengan bagaimana mahasiswa dapat menulis uraian singkat dari keseluruhan isi artikel ilmiah, yang terdiri dari sedikit latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan. Kata kunci berkaitan dengan kata penting yang sering muncul dalam artikel ilmiah (Samidah, 2021). Naskah awal yang masuk ada 15% naskah yang mereka buat isi abstraknya ada yang tidak punya tujuan, isinya kurang jelas dan terlalu panjang, abstrak yang demikian disarankan untuk dilengkapi agar lebih komplit.

Aspek ketiga adalah pendahuluan, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 84,44%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan

pendahuluan artikel ilmiah sangat baik. Pendahuluan berkaitan erat dengan latar belakang masalah artikel ilmiah yang ditemukan (Mahanum, 2021). Sebelum pendampingan banyak peserta dari bidang sosial seperti bahasa membuat pendahuluannya sangat panjang hampir 5-6 halaman, sedangkan peserta dari ilmu eksakta lebih singkat 2-3 halaman. Kali sarankan untuk meringkas pendahuluan berisi sekitar 5-6 paragraf berisi alasan latar belakang memilih judul, *state of the art* dan tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pendahuluan ditulis secara sistematis dan fokus pada tema yang diangkat.

Aspek keempat adalah metode, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 84,44%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan metode artikel ilmiah sangat baik. Metode ilmiah berkaitan dengan tata cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah (Natasya *et al.*, 2022). Aspek selanjutnya adalah hasil dan pembahasan, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 82,78%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan hasil dan pembahasan artikel ilmiah sangat baik. Hasil dan pembahasan berkaitan erat dengan hasil yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Mayasari, 2021). Pada umumnya naskah peserta sudah seluruhnya ada metodenya dan ditulis secara sistematis dari awal persiapan, pelaksanaan penelitian hingga analisis data.

Aspek selanjutnya adalah pemahaman mengenai kesimpulan artikel ilmiah dan daftar pustaka. Keduanya secara berturut-turut mendapatkan persentase rata-rata sebesar 85,56% dan 88,30%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan kesimpulan dan daftar pustaka artikel ilmiah sangat baik. Kesimpulan berarti jawaban dari tujuan penelitian. Daftar pustaka berkaitan dengan sumber rujukan yang digunakan peneliti dalam menulis artikel ilmiah (Surahman *et al.*, 2020). Naskah peserta Sebagian besar (75%) sudah membuat simpulan dengan baik, hanya ada beberapa yang membuat simpulan sangat panjang. Hal ini disarankan untuk meringkas lagi simpulan dan menjawab tujuan penelitian.

Aspek selanjutnya adalah pemahaman mahasiswa mengenai *reference manager system* didapatkan persentase rata-rata secara berturut-turut sebesar 85,56% (sangat baik), 88,89% (sangat baik) untuk pemahaman mengenai Turnitin. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan

*reference manager system* dan turnitin pada artikel ilmiah sangat baik. Untuk pengecekan kesamaan manuskrip dengan naskah lain di dunia maya, bisa dicek Turnitin melalui online dan difasilitasi perpustakaan UNNES.

Secara keseluruhan mahasiswa mampu memahami sistematika penulisan artikel ilmiah dengan sangat baik. Dengan kegiatan pendampingan mereka lebih semangat dan terarah sehingga lebih baik dalam menulis manuskrip jurnal internasional. Selain menggunakan angket, evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dari peserta workshop ini. Pendapat dari beberapa peserta menunjukkan respon bahwa: (a) kegiatan workshop ini menambah “wawasan saya” tentang penulisan artikel ilmiah, (b) pembahasan mengenai tata cara menulis artikel ilmiah sudah baik dan mudah dipahami, dan (c) “saya menjadi termotivasi dan percaya diri dalam menulis artikel ilmiah”. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Setiawan (2021); Ismail & Elihami (2019) yang menyatakan bahwa workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah sangat bermanfaat bagi peserta karena peserta menjadi paham terhadap cara penulisan artikel ilmiah yang baik.

Tahapan penulisan ilmiah yang disampaikan dalam pengabdian ini urutan kegiatan sebagai berikut: 1) peserta diminta mengirim manuskrip yang telah mereka buat, dan mengirim contoh artikel dan pedoman dari jurnal yang dituju. 2) Tim pengabdian lalu mereview naskah yang masuk sebanyak 56 naskah. 3) Hasil review dikirim ke peserta Kembali untuk dicermati hal hal yang kurang dan direvisi, diberi waktu tiga minggu. 4) Tim pengabdian dan peserta berdiskusi hasil review melalui zoom meeting. 5) Peserta diminta kembali melengkapi lagi yang masih kurang sesuai pedoman penulisan jurnal yang dituju, diberi waktu 2 minggu. 6) Peserta mengirim kembali ke tim pengabdian untuk kami cek kembali. 7) Setelah dicek tim, naskah dikembalikan lagi ke peserta untuk dicek similaritas dengan naskah lain di dunia maya dengan *foftware* Turnitin, proofread/diterjemahkan lalu dikirim ke jurnal yang dituju. Total pendampingan selama tiga bulan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa tahapan pendampingan penulisan artikel ini mudah dipahami oleh mahasiswa.

Hasil workshop, mahasiswa S3 Sekolah Pascasarjana UNNES mampu menjelaskan bagaimana mengolah disertasi menjadi manuskrip jurnal internasional. Peserta sebanyak 56 orang yang mengikuti kegiatan sampai akhir berjumlah 14 orang, yang lain tidak melanjutkan karena

alasan masih semester awal sehingga belum punya naskah publikasi dari penelitian disertasinya. Mereka ikut kegiatan untuk persiapan pembuatan manuskrip lebih dini.

Naskah yang sudah direvisi dicek kembali untuk dilihat kelengkapannya sesuai dengan pedoman penulisan jurnal yang dituju. Hasil review kami kembalikan ke mahasiswa untuk dicek kembali, dicek kesamaan atau similaritas dengan naskah yg sudah terbit di internet, *diproofread* Bahasa Inggrisnya atau *ditranslate* yang belum diterjemakan.

Keterbaruan dari kegiatan ini adalah belum ada pendampingan yang lengkap dan panjang seperti ini sebelumnya. Salah satu manfaat kegiatan ini adalah mahasiswa S3 merasa percaya diri untuk membuat manuskrip jurnal internasional dan siap untuk mempublikasikan artikel hasil penelitiannya ke jurnal internasional bereputasi.

## SIMPULAN

Pendampingan Manuskrip Jurnal Internasional Bagi Mahasiswa Program Doktor Sekolah Pascasarjana UNNES disambut baik para mahasiswa S3 Sekolah Pascasarjana UNNES. Peserta pendampingan berjumlah 56 orang datang dari berbagai program studi. Pada saat kegiatan zoom meeting mereka secara aktif bertanya pada selama kegiatan berlangsung. Rata-rata pemahaman peserta pelatihan terhadap penulisan manuskrip jurnal internasional sebesar 86,82% ditinjau dari berbagai aspek penulisan manuskrip. Sampai akhir pendampingan tercatat hanya 14 orang yang sampai akhir membuat manuskrip yang siap dikirim ke jurnal yang dituju. Peserta lain tidak melanjutkan karena alasan masih semester awal sehingga belum punya naskah publikasi dari penelitian disertasinya. Mereka ikut kegiatan untuk persiapan pembuatan manuskrip lebih dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini didanai DIPA Sekolah Pascasarjana UNNES tahun 2023. Kami mengucapkan terima kasih atas pendanaan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Fitria, T. N. (2021). An Analysis of Regular and Irregular Verbs in Students' Essay Writing. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 24(1), 276–287. <https://doi.org/10.24071/llt.v24i1.2595>
- Indrastuti, N. (2020). Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Irmawati, A. (2022). Strategi Pemilihan Judul Penelitian Kebahasaan bagi Pemula; Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Universitas Iqra Buru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 517-524.
- Ismail I, Elihami E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Khoiri A, Komariah N, Utami RT, Paramarta V, Sunarsi D. (2021). 4Cs analysis of 21st century skills-based school areas. *InJournal of Physics: Conference Series*, 1764 (1), 012142. IOP Publishing.
- Mayasari, M. (2021). Laporan Dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: J.of Education*, 30-38.
- Natasya, A., Putri, T., Siahaan, R. P. J., & Khoirunnisa, A. (2022). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 167-179.
- Nugraheni, A. S. (2019). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif. Jakarta: Prenada Media.
- Rahman M. (2019). 21st century skill'problem solving': Defining the concept. Rahman, MM (2019). 21st Century Skill "Problem Solving": Defining the Concept. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 2(1), 64-74.
- Rusilowati A, Cahyono E. (2012). Pengembangan Model Pelatihan Berpendekatan Action Learning Berbasis Fasilitasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Laporan Penelitian*. Semarang: LP2M UNNES.

- Samidah, I., & Kp, S. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah-Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, YE. (2021). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta di IAIN Kediri. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* 2(2), 265-274.
- Soegianto, A. (2018). *Penulisan Karya Ilmiah untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.